

KAPASITAS DINAS PERHUBUNGAN KOTA MEDAN DALAM PENGENDALIAN SARANA DAN PRASARANA BUS TRANS METRO DELI DI KOTA MEDAN

Muhammad Rifadh¹, R. Sally Marissa Sihombing²

Universitas Sumatera Utara, Medan

e-mail: muhammadrifadh99@gmail.com

Abstract: *Transportation is the activity of moving passengers and goods from one place to another. Each transportation strives to provide the best service with adequate facilities to passengers so that they are satisfied with the service they feel and they want to become customers. One of the public transportation in Medan City is Trans Metro Deli Medan Bus with a system of purchasing services from the government to public transportation operators. The purpose of this research is to understand how the capacity of Medan City Transportation Agency in controlling of facilities and infrastructure Trans Metro Deli Bus in Medan City is related to Staff, Infrastructure, Technology, Financial Resources, Strategic Leadership, Process and Program Management, Relationship and Networks. This research used a qualitative approach with data collection techniques of interviews, observation and documentation which is conducted Medan City Transportation Agency and research informants consisting of the Head of the Medan City Transportation Agency, the Head of Land Transportation Techhsapra, Head of Infrastructure Operations, Head of Planning, Development, and Maintenance of Infrastructure. , Trans Metro Deli Bus Driver, and public. The Medan City Transportation Service in controlling the facilities and infrastructure of the Trans Metro Deli Bus in Medan City has 5 routes with a total of 72 buses and 214 bus stops. In planning the Trans Metro Deli Bus, 8 routes were set, but only 5 routes were realized, causing congestion in the Merdeka field area. Of the 214 bus stops, only 29 were made permanently, while the rest were still using the bus stop which suffered a lot of damage. Due to these various problems, it is necessary to provide urban transportation facilities and infrastructure that are able to meet the needs of the population to travel safely, comfortably, smoothly and economically. One of the capacities of the Medan City Transportation Service in controlling Trans Metro Deli Bus facilities and infrastructure in Medan City to improve public services, especially in the land transportation sector in Medan City, it is necessary to conduct an analysis of the Trans Metro Deli Medan Bus facilities and infrastructure to meet the needs of the population.*

Keywords: *Transportation, Capacity, Control of Facilities and Infrastructure*

Abstrak: Transportasi adalah kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain. Setiap transportasi berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dengan fasilitas yang memadai kepada penumpang agar mereka puas terhadap jasa yang mereka rasakan dan mereka mau menjadi pelanggan. Salah satu angkutan umum yang ada di Kota Medan adalah Bus Trans Metro Deli Medan dengan sistem pembelian pelayanan oleh pemerintah kepada pihak operator angkutan umum. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kapasitas Dinas Perhubungan Kota Medan dalam pengendalian sarana dan prasarana Bus Trans Metro Deli di Kota Medan terkait dengan Anggota Staff, Infrastruktur, Teknologi, Sumber Daya Keuangan, Kepemimpinan Strategis, Manajemen Proses dan Program, dan Hubungan dan Jaringan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di Kantor Dinas Perhubungan Kota Medan dan informan penelitian terdiri dari Kepala Dinas Perhubungan Kota Medan, Kabid Tekhsapra Angkutan Darat, Kasi Perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaan

prasarana, Supir Bus Trans Metro Deli, dan Masyarakat. Dinas Perhubungan Kota Medan dalam pengendalian sarana dan prasarana Bus Trans Metro Deli di Kota Medan memiliki 5 rute dengan jumlah 72 bus serta 214 halte. Dalam perencanaan Bus Trans Metro Deli menetapkan 8 rute, namun yang terealisasi hanya 5 rute sehingga menyebabkan kemacetan di kawasan lapangan merdeka. Dari 214 halte, hanya 29 halte yang dibuat secara permanen sedangkan sisanya masih menggunakan halte yang banyak mengalami kerusakan. Karena berbagai masalah tersebut, diperlukan penyediaan sarana dan prasarana transportasi kota yang mampu memenuhi kebutuhan penduduk untuk melakukan perjalanan dengan kondisi aman, nyaman, dan lancar serta ekonomis. Salah satu kapasitas Dinas Perhubungan Kota Medan dalam pengendalian sarana dan prasarana Bus Trans Metro Deli di Kota Medan untuk meningkatkan pelayanan publik khususnya pada sektor transportasi darat di Kota Medan perlu dilakukan suatu analisis mengenai sarana dan prasarana Bus Trans Metro Deli Medan untuk memenuhi kebutuhan penduduk.

Kata kunci: Transportasi, Kapasitas, Pengendalian Sarana dan Prasarana

PENDAHULUAN

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana kapasitas Dinas Perhubungan Kota Medan dalam pengendalian sarana dan prasarana Bus Trans Metro Deli di Kota Medan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, peneliti diharapkan dapat menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat kapasitas Dinas Perhubungan Kota Medan dalam pengendalian sarana dan prasarana Bus Trans Metro Deli di Kota Medan menggunakan teori Horton (2003:24) yang terdiri dari dua kategori yaitu sumber daya (staff, infrastruktur, teknologi, keuangan) dan manajemen (kepemimpinan strategis, manajemen proses dan program, jaringan dan hubungan).

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perhubungan Kota Medan di Jalan Pinang Baris, Lalang, Kecamatan Medan

Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20127 pada tanggal 16 Februari 2021- 01 Maret 2022. Untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai masalah yang sedang dibahas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling dan Snowball Sampling dalam menentukan informan penelitiannya. Di mana informan penelitian tersebut adalah Kepala Bidang Sarana dan Prasarana, Kepala Sub Bagian Perencanaan Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana, Pegawai Dinas Perhubungan Kota Medan, Manager PT. Medan Bus Transport, Pegawai PT. Medan Bus Transport, Koordinator PT. Surveyor Indonesia, Koordinator PT. Teknologi Karya Digital Nusa, Driver Bus Trans Metro Deli, dan Masyarakat Pengguna Bus Trans Metro Deli.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, di antaranya adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2016:101). Teknik pengumpulan data tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai tanpa adanya manipulasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif

pada konsep Miles dan Huberman (2007:15) yang terdiri dari tiga alur kegiatan utama, yaitu reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan akan disajikan analisis data, yaitu penyusunan secara sistematis data yang telah dihimpun oleh peneliti lapangan baik itu wawancara, observasi lapangan, dan data sekunder, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya dalam unit-unit dan menyusunnya ke dalam pola sehingga dapat dipahami baik itu oleh peneliti sendiri maupun orang lain sampai akhirnya menghasilkan kesimpulan akan fenomena atau permasalahan yang diteliti dan diamati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model kapasitas organisasi dari Horton untuk menjawab permasalahan mengenai Kapasitas Dinas Perhubungan Kota Medan Dalam Pengendalian Sarana dan Prasarana Bus Trans Metro Deli di Kota Medan. Dengan demikian untuk memudahkan peneliti dalam menggambarkan Kapasitas Dinas Perhubungan Kota Medan Dalam Pengendalian Sarana dan Prasarana Bus Trans Metro Deli di Kota Medan maka dapat dilihat dari kategorisasi Sumber Daya (staff, infrastruktur, teknologi, keuangan) dan Manajemen (kepemimpinan strategis, manajemen proses dan program, jaringan dan hubungan). Variabel-variabel tersebut memberikan pengaruh terhadap kapasitas suatu program sehingga dapat diketahui apakah kapasitas organisasi tersebut sudah berjalan dengan baik atau tidak.

SIMPULAN

Teori Horton pada penelitian ini, mengemukakan tentang memahami bagaimana Kapasitas Dinas Perhubungan Kota Medan Dalam Pengendalian Sarana dan Prasarana Bus Trans Metro Deli di Kota Medan yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Anggota Staff, digambarkan sudah sesuai dengan peraturan yang terbukti dengan adanya pelatihan-pelatihan untuk anggota staff seperti driver dalam mengendalikan Bus Trans Metro Deli di Kota Medan. Namun, masih memiliki kendala dalam jumlah anggota staff untuk mengendalikan Bus Trans Metro, salah satunya pada bidang keamanan. Selanjutnya Infrastruktur, digambarkan dalam pengendalian sarana dan prasarana Bus Trans Metro Deli di Kota Medan sudah memiliki sarana bus yang sesuai standar. Namun, masih memiliki kendala pada prasarana yang tidak dirawat dan diperhatikan seperti plang bus yang rusak dan hilang akibat oknum yang tidak bertanggung jawab. Selanjutnya Teknologi, digambarkan dalam pengendalian sarana dan prasarana Bus Trans Metro Deli sudah dikatakan sangat modern sehingga teknologi yang ada membuat penumpang merasa aman dan nyaman karena Bus Trans Metro Deli sudah memiliki standar teknologi dalam bus seperti CCTV, Sensor Bus, dan Tap On Bus. Namun, masih memiliki kendala dalam alat Tap On Bus yang beberapa kali tidak bisa membaca kartu e-money. Selanjutnya Sumber Daya Keuangan, digambarkan pada Bus Trans Metro Deli ini masih bisa dinikmati penumpang secara gratis dengan syarat memiliki kartu E- money. Serta adanya retribusi KPS Bus Trans Metro Deli sebagai pemberian izin trayek yang diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan instansi yang bertujuan untuk meningkatkan potensi daerah dengan pengendalian penerimaan retribusi. Selanjutnya

Kepemimpinan Strategis, digambarkan dalam pengendalian Bus Trans Metro Deli pada Dinas Perhubungan Kota Medan sudah memiliki struktur yang lengkap seperti Kabid Sarana dan Prasarana Angkatan Darat dan PH. Kasi Prasarana, Pengoperasian, dan Pengendalian yang bertujuan dalam mempermudah pelaksana untuk fokus mengerjakan tugasnya terkait dengan

pengendalian sarana dan prasarana Bus Trans Metro Deli karena dengan adanya pembagian tugas yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing. Selanjutnya Manajemen Proses dan Program, digambarkan dalam pengendalian sarana dan prasarana Bus Trans Metro Deli ini memiliki sanksi serta standar operasional prosedur (SOP) pada Bus Trans Metro Deli membuat layanan ini memiliki kenyamanan dan ketertiban yang baik pada angkutan umum yang ada saat ini di Kota Medan dengan jumlah penumpang yang meningkat dalam setahun ini membuat layanan ini semakin dipercaya oleh masyarakat di Kota Medan. Selanjutnya Hubungan dan Jaringan, digambarkan dalam pengendalian sarana dan prasarana Bus Trans Metro Deli telah memiliki perjanjian kerjasama (MOU) yang dilaksanakan oleh Kemenhub RI sebagai pihak yang mengeluarkan program Bus Trans Metro Deli dan PT. Medan Bus Transport sebagai pengoperasian berjalannya Bus Trans Metro Deli.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, Hal. 20.
- Budi, Winarno, 2007. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses, (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Media Pressindo, Hal. 199.
- Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Hal. 7 & 108.
- Emzir. 2016. *Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Hal. 129.
- Horton. (2003). *Evaluating Capacity Development; Experiences from Research and Development Organizations around the world*. Netherlands, Canada: ISNAR, IDCR, ACP- EU, CTA, Hal. 23-25.
- Horton. (2003). *Evaluation, learning, and change in research and development organizations*. Discussion paper No.

03-2. The Hague: International Service for National Agricultural Research, Hal. 24.

- Milen, A. (2006). *What Do We Know About Capacity Building?, An Overview of Existing Knowledge and Good Practice*, World Health Organization. Geneva: Departement of Health Service Provision, Hal. 12 & 14.

Alfabeta, Hal. 137.

- Wirawan, I.B. (2012). *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*. Jakarta: Kencana, Hal. 156.

Jurnal

- Jen, Tjhai Fung. (2002). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja system informasi akuntansi*. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, Volume 4(2), Hal. 1.
- Katihokang, Reigen. 2013. *Pentingnya Kemampuan Manajerial Aparat Pemerintah Desa dalam Pembangunan Desa*. Kecamatan Amurang Barat, Hal. 4.
- Keban, Y. (1999). *Capacity Building sebagai Prakondisi dan Langkah Strategis bagi Perwujudan Otonomi Daerah di Indonesia*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta: Vol. 3(2), Hal.76.
- Rihandoyo, Titik Djumiarti. (2007). *Studi Kasus Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Kabupaten Sragen*. Universitas Diponegoro, Semarang: *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 6(2), Hal. 44.
- Riyadi, Soeprapto. 2006. *Pengembangan Kapasitas Pemerintah Daerah Menuju Good Governance*. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, Volume I. Fakultas Ilmu Administasi Universitas Brawijaya, Malang, Hal. 18 & 20.
- Santosa, Wahyu. (2008). *Analisis Resiko Ketidakpatuhan Wajib Pajak sebagai Dasar Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak*. *Jurnal Keuangan Publik*, Vol. 5, Hal. 57.
- Wells, W. D., & Gubar, G. (1970). *Life cycle concept in marketing research*. *Journal of Marketing Research*. Vol.

- 3(4), Hal. 4.
- Sumber Lain
- Sumber Resmi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2020. www.bappenas.go.id. diakses pada 11 Juli 2021.
- Sumber Resmi Kementerian Perhubungan. 2020. www.dephub.go.id . diakses pada 5 Agustus 2021.
- Sumber Resmi Dinas Perhubungan Kota Medan. 2020. www.dishub.pemkomedan.go.id. diakses pada 6 Desember 2020.
- Sumber Resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. 2021. <https://sumut.bps.go.id/>. diakses pada 25 Agustus 2021.